

**Pemahaman Literasi Ekonomi Syariah Pelajar Menengah Pertama
melalui Konsumsi Konten Media Sosial
(Studi Kasus di MTs.Roudlotul Muhtadiin)**

Sholihatul Umaroh

email: sholihatulumaroh12@gmail.com

Ifdlolul Maghfur

email: ifdhol@yudharta.ac.id

M. Dayat

Email: dayat@yudharta.ac.id

Universitas Yudharta Pasuruan

*Jl. Yudharta No. 07, Pesantren Ngalah, Sengonagung, Purwosari, Kabupaten Pasuruan,
Jawa Timur 67162.*

Article History:

Dikirim:

6 Februari 2026

Direvisi:

20 Juli 2026

Diterima:

1 Agustus 2026

Korespondensi

Penulis:

085706532532

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya intensitas penggunaan media sosial di kalangan pelajar yang secara tidak langsung memengaruhi cara mereka memperoleh pengetahuan, termasuk mengenai ekonomi syariah. Kehadiran berbagai konten edukatif di media sosial membuka peluang baru bagi pelajar untuk memahami konsep literasi ekonomi syariah secara lebih praktis dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Namun, arus informasi yang cepat juga menimbulkan persoalan terkait pemahaman yang belum sepenuhnya mendalam dan kemampuan pelajar dalam menyaring informasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana konsumsi konten media sosial berperan dalam membentuk pemahaman literasi ekonomi syariah pada pelajar menengah pertama di MTs Roudlotul Muhtadiin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pelajar sebagai informan penelitian. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa media sosial memiliki pengaruh cukup signifikan dalam meningkatkan pemahaman dasar pelajar mengenai konsep ekonomi syariah, terutama terkait larangan riba, transaksi halal, dan perilaku konsumsi Islami. Namun, tingkat pemahaman pelajar masih dipengaruhi oleh kemampuan literasi digital dan pendampingan dari lingkungan pendidikan maupun keluarga. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian literasi ekonomi syariah, menjadi bahan evaluasi dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Literasi, Ekonomi Syariah, Media Sosial, Pelajar, Konsumsi Digital.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan besar terhadap pola kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda dalam memperoleh dan mengonsumsi informasi. Media sosial kini tidak lagi hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga berkembang menjadi ruang pembelajaran yang memengaruhi cara berpikir, sikap, serta pemahaman pelajar terhadap berbagai isu, termasuk ekonomi syariah.¹ Generasi muda, terutama pelajar tingkat menengah, cenderung menjadikan platform digital seperti TikTok, Instagram, YouTube, dan X sebagai sumber utama untuk mendapatkan informasi secara cepat dan praktis.² Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media sosial memiliki posisi yang cukup strategis dalam membentuk pola pengetahuan pelajar di tengah kehidupan digital yang semakin intensif.

Di sisi lain, perkembangan ekonomi syariah di Indonesia terus menunjukkan peningkatan, baik dari aspek kelembagaan, layanan keuangan, maupun kesadaran masyarakat terhadap penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam.³ Hal tersebut menjadikan literasi ekonomi syariah sebagai kebutuhan penting bagi generasi muda agar mampu

¹ Syamsul Hilal, "Me;Da Tegar," *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Kemudahan Penggunaan Dan Faktor Media Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Fitur Mobile Banking Cardless Withdrawal (Tarik Tunai Tanpa Kartu) Pada Generasi Z 5* (2023).

² Firyal Naufali Muttaqin, Leny Noviani, And Sudarno Sudarno, "Pengaruh Media Sosial, Literasi Ekonomi, Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)* 10, No. 3 (2022): 237–246.

³ Rachmat Sugeng, Mauliana, And Ifa Annisa, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan ShopeePay Pada Aplikasi Shopee)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, No. 01 (2023): 804–814, [Http://Dx.Doi.Org/10.29040/jiei.v9i1.7898](http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7898).

memahami konsep ekonomi Islam secara tepat dan kontekstual. Literasi ekonomi syariah tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali istilah-istilah ekonomi Islam, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap nilai keadilan, larangan riba, prinsip bagi hasil, serta penerapan etika dalam aktivitas ekonomi sehari-hari.⁴ Namun demikian, tingginya intensitas penggunaan media sosial belum selalu diikuti oleh kemampuan literasi yang memadai. Berbagai konten ekonomi syariah yang beredar di media sosial sering kali disampaikan secara sederhana, singkat, dan lebih menekankan daya tarik visual dibanding kedalaman materi.⁵ Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan pemahaman yang parsial, bahkan miskonsepsi, terutama pada pelajar yang masih berada pada tahap awal pembentukan pemahaman ekonomi syariah. Selain itu, kemampuan pelajar dalam menilai validitas dan kredibilitas informasi digital juga masih relatif terbatas.⁶

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas hubungan media sosial dengan literasi ekonomi maupun literasi keuangan syariah. Akan tetapi, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada pendekatan kuantitatif dan pengukuran tingkat literasi, sehingga belum banyak menggambarkan bagaimana proses konsumsi konten media sosial membentuk pemahaman pelajar secara mendalam.⁷ Penelitian mengenai pengalaman subjektif pelajar dalam memaknai konten ekonomi syariah di media sosial juga masih relatif terbatas, khususnya pada jenjang Madrasah Tsanawiyah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana konsumsi konten media sosial berperan dalam membentuk pemahaman literasi ekonomi syariah pelajar di MTs. Roudlotul Muhtadiin. Penelitian ini penting dilakukan karena media sosial saat ini telah menjadi bagian dari ruang belajar nonformal yang sangat dekat dengan kehidupan pelajar. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai cara pelajar memahami, menafsirkan, serta memaknai informasi ekonomi syariah yang mereka peroleh melalui media sosial.

⁴ Nanda Ristiana And Emy Widyastuti, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Layanan E-Banking," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, No. 1 (2022): 425–444.

⁵ Muhammad Rais, Himmatul Khairi, And Faisal Hidayat, "Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah," *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 6, No. 2 (2023): 342–355.

⁶ Aliyah Zahrah Fadhillah Ladamay, Trisiladi Supriyanto, And Siwi Nugraheni, "Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z Di Jakarta," *Islamic Economics Journal* 7, No. 2 (2021): 161.

⁷ Lailatun Nuroniyah, Mellyna Mustika Rini, And Universitas Trunojoyo Madura, "Pengaruh Literasi Keuangan Dengan Aktivitas Media Sosial Terhadap Kebiasaan Investasi Instrumen Keuangan Pada Generasi Muda," *Jurnal Media Akademik (Jma)* 2, No. 6 (2024).

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.⁸ Pendekatan ini dipilih karena penelitian berupaya memahami secara mendalam pengalaman dan pemaknaan pelajar terhadap literasi ekonomi syariah yang terbentuk melalui konsumsi konten media sosial. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih kontekstual mengenai bagaimana pelajar menafsirkan informasi ekonomi syariah yang mereka akses dalam kehidupan digital sehari-hari.⁹ Desain studi kasus digunakan untuk memusatkan kajian pada satu lokasi penelitian, yaitu MTs. Roudlotul Mubtadiin, sehingga fenomena yang diteliti dapat dipahami secara lebih rinci sesuai dengan kondisi sosial dan lingkungan pelajar.¹⁰

Objek dalam penelitian ini adalah pelajar Madrasah Tsanawiyah yang aktif menggunakan media sosial dan pernah mengakses konten bertema ekonomi syariah. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan fokus penelitian.¹¹ Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh benar-benar berasal dari informan yang memiliki pengalaman dan keterlibatan langsung dengan fenomena yang diteliti. Informan penelitian terdiri atas beberapa pelajar yang dinilai aktif dalam penggunaan media sosial, serta pihak pendukung seperti guru untuk memperkuat data penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman, pandangan, serta pemahaman pelajar mengenai ekonomi syariah yang diperoleh melalui media sosial.¹² Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pola penggunaan media sosial dan interaksi pelajar terhadap konten digital yang mereka konsumsi. Sementara itu, dokumentasi

⁸ Rizal Safrudin Et Al., "Penelitian Kualitatif," *Journal Of Social Science Research* 3, No. 2 (2023): 1–15.

⁹ Suminto Suminto, Moh Farih Fahmi, And Binti Mutafarida, "Tingkat Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Dalam Kegiatan Ekonomi," *Jpeka: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 4, No. 1 (2020): 31–44.

¹⁰ Diana Lestari (Iain Curup), "Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Kepada Masyarakat (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2023)," 2025.

¹¹ Falena Ika Prasinta, Gendro Wiyono, And Alfiatul Maulida, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Generasi Z," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, No. 6 (2023): 3028–3038.

¹² Winda Dewi Et Al., "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi – Z" 1, No. 4 (2025): 2339–2344.

Sholihatul Umaroh, Ifdlolul Maghfur, M. Dayat, *Pemahaman Literasi Ekonomi Syariah Pelajar Menengah Pertama melalui Konsumsi Konten Media Sosial (Studi Kasus di MTs.Roudlotul Mubtadiin)* digunakan sebagai data pendukung berupa catatan, tangkapan layar konten, maupun dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.¹³

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif yang dilakukan secara bertahap melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁴ Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan menyederhanakan data hasil wawancara serta observasi agar lebih terfokus pada tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk mempermudah proses interpretasi. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola, makna, dan hubungan antar data yang ditemukan selama penelitian berlangsung. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode agar hasil penelitian memiliki tingkat validitas yang lebih kuat.¹⁵

Hasil Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini berangkat dari teori Uses and Gratifications yang memandang pengguna media sebagai individu aktif dalam memilih serta menggunakan media sesuai kebutuhan dan kepentingannya.¹⁶ Dalam konteks penelitian ini, pelajar tidak hanya memanfaatkan media sosial sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai ruang memperoleh informasi mengenai ekonomi syariah. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan konsep literasi ekonomi syariah yang mencakup dimensi pengetahuan, pemahaman, sikap, serta kemampuan menerapkan prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷ Kedua konsep tersebut menjadi landasan utama untuk memahami bagaimana konsumsi konten media sosial dapat memengaruhi cara pelajar memaknai ekonomi syariah.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa sebagian besar pelajar MTs. Roudlotul Mubtadiin telah mengenal istilah ekonomi syariah melalui media sosial, terutama dari platform TikTok, Instagram, dan YouTube. Konten yang paling sering diakses berupa video pendek mengenai larangan riba, pentingnya menabung di bank syariah, investasi halal, serta penjelasan sederhana terkait konsep halal dan haram dalam aktivitas ekonomi. Pelajar

¹³ Fitriani (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan), *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Siswa Man Kota Padangsidempuan Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah*, 2023.

¹⁴ Perspektif Spradley And Miles Huberman, “Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif : *أما يهو قدالما هج نم لولا ينتهج نم نو كيء اطلخوا سايقلا في اطلخانع زاترحلا جاتنلا فخص نم بجاولا فقصا قيصقب قدساف* : *قيصق سبتلت نأف نعلما قبحنا نم اماو لاق نا لنا نعلما قبحنا* ” No. 2 (2024): 77–84.

¹⁵ Diah Ayu Rahmani, Sri Muhayati, And Idham Kholis, “Analisis Data Kualitatif” 9 (2025): 13037–13048.

¹⁶ Hans Karunia H, Nauvaliana Ashri, And Irwansyah Irwansyah, “Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses And Gratification,” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, No. 1 (2021): 92–104.

¹⁷ Suminto, Fahmi, And Mutafarida, “Tingkat Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Dalam Kegiatan Ekonomi.”

Sholihatul Umaroh, Ifdlolul Maghfur, M. Dayat, *Pemahaman Literasi Ekonomi Syariah Pelajar Menengah Pertama melalui Konsumsi Konten Media Sosial (Studi Kasus di MTs.Roudlotul Mubtadiin)* mengaku lebih tertarik memahami materi ekonomi syariah melalui media sosial karena penyajiannya dianggap ringan, visual, dan mudah dipahami dibanding penjelasan formal di kelas. Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial telah berfungsi sebagai ruang belajar nonformal yang cukup berpengaruh dalam proses pembentukan pengetahuan pelajar.¹⁸

Namun demikian, hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa pemahaman pelajar terhadap ekonomi syariah masih berada pada tingkat dasar. Sebagian besar informan hanya mampu menjelaskan konsep secara umum, seperti pengertian riba atau pentingnya transaksi halal, tetapi belum dapat menguraikan konsep ekonomi syariah secara lebih mendalam, misalnya terkait akad, sistem bagi hasil, maupun mekanisme ekonomi syariah dalam praktik modern. Kondisi ini menunjukkan bahwa konsumsi konten media sosial memang mampu meningkatkan pengetahuan awal, tetapi belum sepenuhnya membentuk pemahaman yang komprehensif.¹⁹

Jika dikaitkan dengan teori Uses and Gratifications, temuan tersebut menunjukkan bahwa pelajar secara aktif memilih konten yang dianggap sesuai dengan kebutuhan informasi dan ketertarikan mereka. Konten yang dikemas secara sederhana dan dekat dengan kehidupan sehari-hari lebih mudah diterima dibandingkan materi yang bersifat teoritis.²⁰ Akan tetapi, karakter media sosial yang cenderung singkat dan berorientasi pada daya tarik visual juga menyebabkan informasi yang diterima sering kali bersifat parsial. Hal ini berdampak pada terbentuknya pemahaman yang belum mendalam serta ketergantungan pelajar terhadap narasi sederhana yang beredar di media sosial.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa figur kreator konten, influencer edukatif, dan tokoh agama digital memiliki pengaruh cukup besar terhadap tingkat kepercayaan pelajar terhadap informasi ekonomi syariah. Pelajar cenderung mempercayai konten yang disampaikan oleh akun yang dianggap populer, komunikatif, dan memiliki citra religius. Temuan ini memperlihatkan bahwa proses pembentukan literasi ekonomi syariah di media sosial tidak hanya dipengaruhi oleh isi materi, tetapi juga oleh otoritas simbolik pembuat konten.²¹ Di sisi lain, kemampuan pelajar dalam memverifikasi validitas informasi masih

¹⁸ Lina Ayu Safitri And Chriswardana Bayu Dewa, "Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi-Z," *Asset: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 5, No. 2 (2022).

¹⁹ Muhammad Raihan, Aulia Firdausi, And Rahmatina Awaliah Kasri, "Islamic Financial Literacy Amongst Muslim Students In Indonesia : A Multidimensional Approach" 2022 (2022): 77–94.

²⁰ Shafirah Pertiwi, "Konsumsi Media Sosial Tik Tok Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya" 8364 (2021): 123–138.

²¹ Arina Himatul Husna Et Al., "Gen Z Dan Perilaku Konsumsi Konten Influencer Pada Tiktok" 7 (2024): 86–100.

Sholihatul Umaroh, Ifdlolul Maghfur, M. Dayat, *Pemahaman Literasi Ekonomi Syariah Pelajar Menengah Pertama melalui Konsumsi Konten Media Sosial (Studi Kasus di MTs.Roudlotul Mubtadiin)* tergolong terbatas, sehingga mereka berpotensi menerima informasi yang kurang tepat tanpa proses evaluasi kritis.

Tabel 1
Temuan Penelitian Pemahaman Literasi Ekonomi Syariah Pelajar melalui Konsumsi Konten Media Sosial

No	Temuan Penelitian	Hasil Temuan
1	Platform media sosial yang paling sering digunakan	Pelajar lebih sering menggunakan TikTok, YouTube, dan Instagram untuk mengakses konten ekonomi syariah karena dianggap lebih menarik, singkat, dan mudah dipahami.
2	Jenis konten yang paling banyak dikonsumsi	Konten yang sering diakses meliputi larangan riba, investasi halal, bank syariah, menabung syariah, serta edukasi halal-haram dalam transaksi ekonomi.
3	Tingkat pemahaman pelajar terhadap ekonomi syariah	Sebagian besar pelajar telah memahami konsep dasar ekonomi syariah, seperti riba dan transaksi halal, tetapi belum mampu menjelaskan konsep secara lebih mendalam dan komprehensif.
4	Faktor yang membuat konten mudah dipahami	Penyampaian yang sederhana, penggunaan bahasa sehari-hari, visual menarik, dan durasi video yang singkat membuat pelajar lebih tertarik memahami materi ekonomi syariah.
5	Pengaruh media sosial terhadap literasi ekonomi syariah	Media sosial membantu meningkatkan pengetahuan awal dan ketertarikan pelajar terhadap ekonomi syariah sebagai sumber belajar nonformal.
6	Kendala dalam memahami konten ekonomi syariah	Beberapa pelajar mengalami kesulitan membedakan informasi yang valid dan kurang memahami istilah ekonomi syariah yang lebih kompleks, seperti akad dan sistem bagi hasil.
7	Pengaruh kreator konten terhadap kepercayaan pelajar	Pelajar cenderung mempercayai akun yang dianggap religius, populer, komunikatif, dan sering membahas tema ekonomi Islam secara konsisten.
8	Dampak konsumsi konten media sosial	Konsumsi konten ekonomi syariah membentuk kesadaran awal pelajar untuk lebih berhati-hati dalam aktivitas ekonomi dan mulai mengenal praktik ekonomi sesuai prinsip Islam.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa media sosial memiliki kontribusi yang cukup besar dalam membentuk pemahaman awal pelajar mengenai ekonomi syariah. Akan tetapi, pemahaman yang terbentuk masih bersifat dasar dan belum sepenuhnya mendalam. Hal ini dipengaruhi oleh karakter media sosial yang cenderung menyampaikan informasi secara singkat dan praktis sehingga pelajar lebih mudah memahami konsep umum dibanding aspek teoritis yang lebih kompleks. Temuan ini memperlihatkan bahwa media sosial dapat menjadi media edukasi alternatif, tetapi tetap membutuhkan pendampingan dan penguatan dari pendidikan formal agar pemahaman literasi ekonomi syariah pelajar menjadi lebih komprehensif.

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa konsumsi konten media sosial memiliki peran dalam membentuk pemahaman literasi ekonomi syariah pelajar MTs. Roudlotul Mubtadiin. Media sosial menjadi sumber belajar nonformal yang membantu pelajar mengenal konsep dasar ekonomi syariah, seperti larangan riba, transaksi halal, dan prinsip

Sholihatul Umaroh, Ifdlolul Maghfur, M. Dayat, *Pemahaman Literasi Ekonomi Syariah Pelajar Menengah Pertama melalui Konsumsi Konten Media Sosial (Studi Kasus di MTs.Roudlotul Mubtadiin)* keadilan dalam ekonomi Islam. Platform seperti TikTok, Instagram, dan YouTube menjadi media yang paling sering digunakan karena penyajiannya dianggap lebih menarik dan mudah dipahami.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemahaman pelajar terhadap ekonomi syariah masih bersifat dasar dan belum sepenuhnya mendalam. Pelajar umumnya mampu memahami konsep umum, tetapi masih mengalami kesulitan dalam menjelaskan aspek ekonomi syariah yang lebih kompleks. Selain itu, kreator konten dan tokoh digital turut memengaruhi tingkat kepercayaan pelajar terhadap informasi yang mereka konsumsi di media sosial. Berdasarkan hasil tersebut, sekolah diharapkan dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi ekonomi syariah yang lebih kontekstual dan menarik bagi pelajar. Penguatan literasi digital juga diperlukan agar pelajar mampu memilah informasi secara lebih kritis. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan cakupan informan dan jenjang pendidikan yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Dewi, Winda, Ningsih Halimah, Zahrah Citra, Indah Puspitasari, Neng Cica, Vebytha Gustiar Isa P, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, and Universitas Muhammadiyah Bandung. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi – Z" 1, no. 4 (2025): 2339–2344.
- diana lestari (IAIN Curup). "Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Kepada Masyarakat (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2023)," 2025.
- Fitriani (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PADangsidimpunan). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Siswa Man Kota Padangsidimpunan Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah*, 2023.
- Hilal, Syamsul. "Me;Da Tegar." *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Kemudahan Penggunaan Dan Faktor Media Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Fitur Mobile Banking Cardless Withdrawal (Tarik Tunai Tanpa Kartu) Pada Generasi Z 5* (2023).
- Husna, Arina Himatul, Desy Mairita, Program Studi, Hubungan Masyarakat, and Universitas Muhammadiyah. "Gen Z Dan Perilaku Konsumsi Konten Influencer Pada TikTok" 7 (2024): 86–100.
- Karunia H, Hans, Nauvaliana Ashri, and Irwansyah Irwansyah. "Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 1 (2021): 92–104.
- Ladamay, Aliyah Zahrah Fadhillah, Trisiladi Supriyanto, and Siwi Nugraheni. "Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z Di Jakarta." *Islamic Economics Journal* 7, no. 2 (2021): 161.
- Muhammad Rais, Himmatul Khairi, and Faisal Hidayat. "Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah." *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 6, no. 2 (2023): 342–355.

- Sholihatul Umaroh, Ifdlolul Maghfur, M. Dayat, *Pemahaman Literasi Ekonomi Syariah Pelajar Menengah Pertama melalui Konsumsi Konten Media Sosial (Studi Kasus di MTs.Roudlotul Mubtadiin)*
- Muttaqin, Firyal Naufali, Leny Noviani, and Sudarno Sudarno. "Pengaruh Media Sosial, Literasi Ekonomi, Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 10, no. 3 (2022): 237–246.
- Nuroniayah, Lailatun, Mellyna Mustika Rini, and Universitas Trunojoyo Madura. "Pengaruh Literasi Keuangan Dengan Aktivitas Media Sosial Terhadap Kebiasaan Investasi Instrumen Keuangan Pada Generasi Muda." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 6 (2024).
- Pertiwi, Shafirah. "Konsumsi Media Sosial Tik Tok Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya" 8364 (2021): 123–138.
- Prasinta, Falena Ika, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Generasi Z." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 6 (2023): 3028–3038.
- Rahmani, Diah Ayu, Sri Muhayati, and Idham Kholis. "Analisis Data Kualitatif" 9 (2025): 13037–13048.
- Raihan, Muhammad, Aulia Firdausi, and Rahmatina Awaliah Kasri. "Islamic Financial Literacy Amongst Muslim Students in Indonesia : A Multidimensional Approach" 2022 (2022): 77–94.
- Ristiana, Nanda, and Emy Widyastuti. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Layanan E-Banking." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2022): 425–444.
- Safitri, Lina Ayu, and Chriswardana Bayu Dewa. "Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi-Z." *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 5, no. 2 (2022).
- Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Kualitatif." *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.
- Spradley, Perspektif, and Miles Huberman. "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif : اما يهو قدالما هج نم لولاً ينتهج نم نوكي ءاطلخاو سايقلا في إطلخا نع زاترحلا جاتنلا ءحص نم بجاولا ءقداص ءيضقب ءدساف ءيضق سبتلت نأبف نعلما ءيحنأ نم امو لاق نا لنا نعلما ءيحنأ " 1 no. 2 (2024): 77–84.
- Sugeng, Rachmat, Mauliana, and Ifa Annisa. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan ShopeePay Pada Aplikasi Shopee)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 804–814. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7898>.
- Suminto, Suminto, Moh Farih Fahmi, and Binti Mutafarida. "Tingkat Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Dalam Kegiatan Ekonomi." *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan* 4, no. 1 (2020): 31–44.